



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, PT Jasa Raharja (Persero) dan Dinas Pendapatan Provinsi dalam pelayanan untuk menerbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB). Pelayanan ini dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara salah satunya melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Dalam hal ini, Polri memiliki fungsi penerbitan STNK, Dinas Pendapatan Provinsi menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), sedangkan PT Jasa Raharja mengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

Dinas Daerah Kabupaten/Kota merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Daerah Kabupaten/Kota mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

Salah satu dinas daerah adalah UPTD/Samsat Pagaram. UPTD/Samsat Pagaram terletak di Jalan Letnan Muda M. Nurdin Jais Pagaram, Palembang. UPTD/ Samsat Pagaram memiliki tugas yang hampir sama dengan samsat lainnya seperti penerbitan STNK dan melayani pembayaran pajak bermotor. Pada UPTD/Samsat Pagaram data-data STNK diinputkan kedalam sebuah aplikasi untuk dihitung jumlah data yang masuk. Namun penyimpanan data-data STNK masih berupa formulir-formulir. Data- data yang disimpan dalam bentuk kertas tentu menimbulkan permasalahan. Permasalahan yang dapat timbul antara lain adalah penumpukan data, terjadinya kehilangan data yang diakibatkan kebakaran,



ataupun keteledoran dalam penyimpanan data. Selain itu, pencarian data-data yang lama tentu memakan waktu, dikarenakan data-data yang sudah menumpuk. Pajak yang sudah ditetapkan oleh petugas akan dihitung kembali oleh petugas karakter untuk di cek kebenarannya. Setelah itu, wajib pajak dapat melakukan pembayaran ke Bank Sumsel-Babel.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam manajemen penyimpanan data STNK yang ada di UPTD/Samsat Pagaram yang merupakan solusi agar mempermudah pencarian data pemilik STNK dan juga perhitungan pajak. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat digunakan dalam menyajikan data pemilik STNK dan juga membantu perhitungan pajak kendaraan bermotor yang ada di Pagaram, Sumatera Selatan.

Dalam mewujudkan solusi tersebut, penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data STNK dan Perhitungan Pajak pada Kantor UPTD/Samsat DISPENDA Kota Pagaram”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mempermudah penyimpanan dan pencarian data-data pemilik STNK dan perhitungan pembayaran pajak yang ada pada UPTD/Samsat Pagaram?”

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu:

1. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database MySQL*.



2. Aplikasi ini dibangun untuk digunakan oleh pegawai UPTD/Samsat Pagaralam untuk pengolahan data STNK dan perhitungan pajak bermotor.
3. Aplikasi ini hanya melakukan pemrosesan penyimpanan data-data pemilik STNK dan perhitungan pajak bermotor.
4. Aplikasi ini tidak membahas tentang permintaan pembuatan STNK, pembuatan STNK, perpanjangan STNK dan pembayaran pajak.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu aplikasi pengolahan data STNK dan perhitungan pembayaran pajak dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP Hypertext Programming (PHP)*.
2. Memudahkan staf UPTD/Samsat Pagaralam dalam pengolahan data STNK dan perhitungan pajak bermotor.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang didapat dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah :

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya serta menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Menjadikan bahan panduan bagi pembuatan Laporan Akhir berikutnya oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terutama Jurusan Manajemen Informatika.
3. Penggunaan aplikasi yang telah dibuat oleh penulis untuk meningkatkan pelayanan yang ada di UPTD/Samsat Pagaralam.



1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini yang menjadi objek pengumpulan data adalah UPTD/Samsat Pagaram beralamat di Jalan Letnan Muda M. Nurdin Jais, Pagaram, Palembang.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Sukanto dan Shalahuddin (2013:18) menyatakan, hal pertama yang dilakukan dalam analisis system adalah melakukan pengumpulan data. Ada beberapa pengumpulan data yang sering dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan kebutuhan yang paling umum digunakan. Panduan dalam melakukan kegiatan wawancara agar memperoleh data yang diharapkan :

- a. Buatlah jadwal wawancara dengan narasumber dan beritahukan maksud dan tujuan wawancara.
- b. Buatlah panduan wawancara yang akan anda jadikan arahan agar pertanyaan dapat fokus kepada hal-hal yang dibutuhkan.
- c. Gunakan pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami.
- d. Cobalah untuk menggali mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang telah berjalan sebelumnya.
- e. Anda boeh berimprovisasi dengan mencoba menggali bagian-bagian tertentu yang menurut anda penting.
- f. Catat hasil wawancara tersebut.

Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan wawancara dengan karyawan UPTD/Samsat Pagaram. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah hasil berupa permasalahan yang ada pada UPTD/Samsat Pagaram adalah penyimpanan data-data STNK yang masih disimpan berupa formulir.

2. Teknik Observasi

Beberapa petunjuk untuk melakukan observasi :



1. Tentukan hal – hal apa saja yang akan diobservasi agar kegiatan observasi menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Mintalah ijin kepada orang yang berwenang pada bagian yang akan diobservasi
3. Berusaha sedikit mungkin agar tidak mengganggu pekerjaan orang lain.
4. Jika ada yang Anda tidak mengerti, cobalah bertanya. Jangan membuat asumsi sendiri.

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pada waktu melakukan observasi, sistem analisis dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang sedang diobservasi.

Selain menggunakan teknik-teknik pengumpulan data di atas, penulis juga mengumpulkan beberapa data berdasarkan referensi khusus yang didapat melalui internet, yaitu dengan mengunjungi beberapa situs resmi dan website milik Dinas Pendidikan Daerah dan Samsat.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab. Secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini,



terbagi dalam tiga sub bab, yaitu : teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum serta sejarah singkat UPTD/ Samsat, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi serta aktifitas organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari laporan ini yaitu mengenai aplikasi pengolahan data STNK dan perhitungan pajak bermotor pada UPTD/Samsat Pagaram.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran dari penulis.